



Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, dan Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Drs. Suhaemi, M.Si

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2019 untuk 3 (tiga) Kabupaten yaitu: Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau dapat diselesaikan tepat waktu.

Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi ini disusun oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan pihak ke-3, dimana kajian ini sebagai salah satu acuan bagi investor untuk memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalimantan Tengah khususnya pada 3 (tiga) Kabupaten yaitu : Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Lamandau serta sebagai pedoman bagi investor untuk melakukan perencanaan dan evaluasi berinvestasi di Kalimantan Tengah. Kajian Peta Potensi dan Peluang Investasi yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai sarana promosi peluang investasi, baik dalam bentuk media tercetak maupun media elektronik.

Praise and gratitude for the presence of God Almighty because of the abundance of His grace and gifts so that the Potential and Opportunities Investment Maps in Central Kalimantan for the 2019 Budget Year for 3 (three) Regencies: Kotawaringin Timur, Seruyan and Lamandau Regencies can be completed on time.

The making of this Potential and Opportunities Investment Maps was compiled by Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) of Central Kalimantan Province in collaboration with the 3rd party, where this study as a reference for investors to understand the development developments and potential in Central Kalimantan specifically in 3 (three) Regencies, namely: Kotawaringin Timur Regency, Seruyan Regency and Lamandau Regency and as a guideline for investors to plan and evaluate investment in Central Kalimantan. The Study on Investment Potential Maps and Investment Opportunities generated can also be used as a means of promoting opportunities investment, both in printed and electronic media.



Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Pembuatan Peta Potensi dan Peluang Investasi Tahun Anggaran 2019 ini, kami ucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa kajian ini masih memiliki banyak kekurangan untuk itu kami membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan kajian ini.

Semoga kajian ini bermanfaat untuk meningkatkan iklim investasi di Kalimantan Tengah menuju KAL TENG BERKAH.

To all those who have helped complete the making of the Potential and Opportunities Investment Maps for the 2019 Fiscal Year, we thank you. We realize that this study still has many shortcomings. For that we need criticism and suggestions to perfect this study.

Hopefully this study will be useful to improve the investment climate in Central Kalimantan towards KAL TENG BERKAH.

Palangka Raya, Desember 2019

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
Pemerintah Kalimantan Tengah,



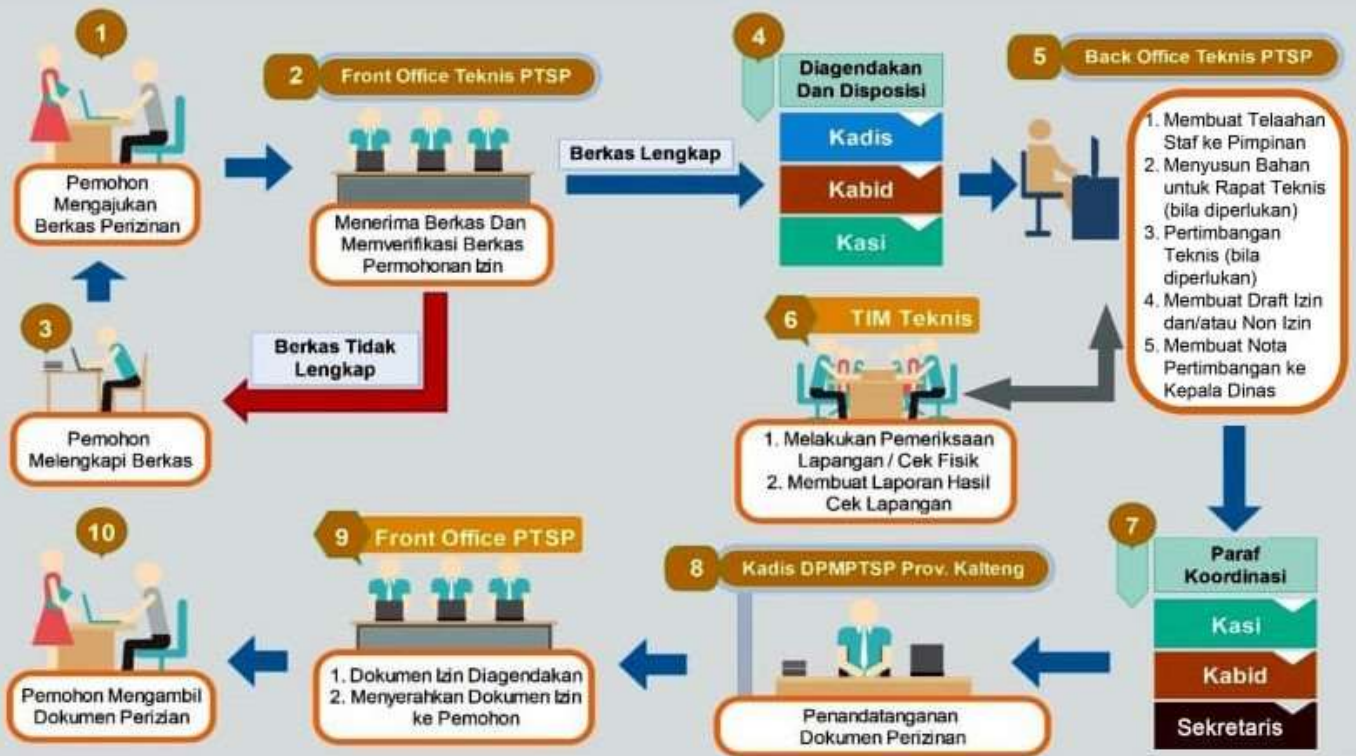
DR. SUHAEMI, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19640905 199303 1 001

DAFTAR ISI

Content

Sambutan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Kalimantan Tengah	ii
Bagan Alur Proses Pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah.....	v
5 Alasan Berinvestasi di Kalimantan Tengah	vii
PELUANG INVESTASI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	1
PROFIL KABUPATEN Kotawaringin Timur	3
Selayang Pandang Kabupaten Kotawaringin Timur	4
POTENSI INVESTASI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR	6
Potensi Investasi Sektor Perkebunan	8
Potensi Investasi Sektor Tanaman Pangan	10
Potensi Investasi Sektor Peternakan.....	12
Potensi Investasi Sektor Perikanan	14
Arah Pembangunan	15
Roadmap Penanaman Modal	17

BAGAN ALUR PROSES PELAYANAN PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018
tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
Pelaku Usaha wajib mendaftarkan melalui:

OSS (Online Single Submission)

Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Kalimantan Tengah meliputi:

1. Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan, meliputi:

- 1) Sektor Kesehatan
- 2) Sektor Perhubungan
- 3) Sektor Sosial
- 4) Sektor Ketenagakerjaan
- 5) Sektor Koperasi dan UKM
- 6) Sektor Kelautan dan Perikanan
- 7) Sektor Kehutanan
- 8) Sektor Perkebunan
- 9) Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral
- 10) Sektor Perdagangan dan Perindustrian
- 11) Sektor Lingkungan Hidup
- 12) Sektor Tanaman Pangan, Holtikultura dan Peternakan
- 13) Sektor Kebudayaan dan Pariwisata
- 14) Sektor Pendidikan
- 15) Sektor Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 16) Sektor Kesatuan Bangsa dan Politik

2. Pelayanan Informasi dan Pengaduan

INFORMASI:

Email : ptsp.kalteng@gmail.com

Telepon : 0536 - 3231414, 3231474, 3231456

Faksimili : 0536 - 3231454

Website : www.dpmptsp.kalteng.go.id



**"Kami siap
melayani Anda**



5 ALASAN BERINVESTASI

01

Sumber Daya Alam (Lahan dan Potensi Hutan & Kebun), menjadi potensi yang melimpah

02

Dekat dengan Lokasi Ibukota RI yang baru (Penajam Paser Utara)
a. 12 jam menggunakan transportasi darat
b. 55 menit menggunakan transportasi udara

03

Dekat dengan Jawa Timur (Surabaya) - Gerbang Utama ke Pulau Jawa
a. 1 jam 10 menit menggunakan transportasi udara
b. Jarak terdekat dengan pulau Jawa lewat lautan dari Pelabuhan Teluk Sigintung ke Pelabuhan Tanjung Perak

04

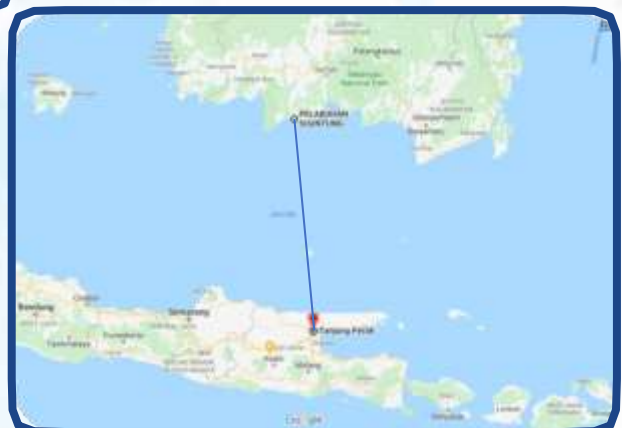
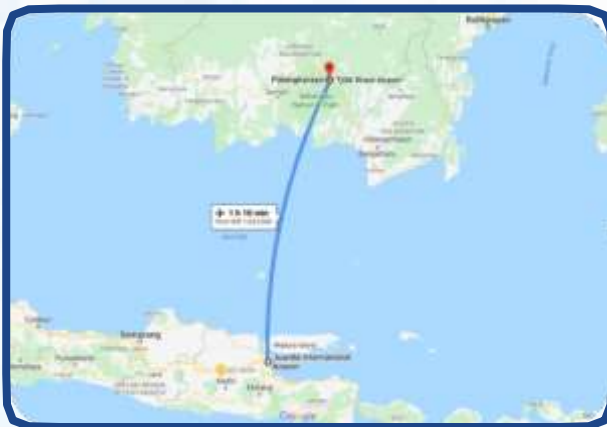
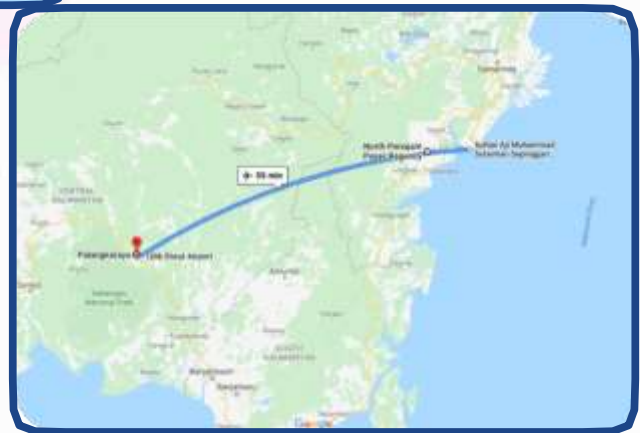
Kemudahan dalam perizinan berinvestasi


05

Dukungan Total dari Pemerintah Daerah



DI KALIMANTAN TENGAH



A large, detailed sculpture of a fish, possibly a tilapia, is mounted on a white pedestal. The fish is facing left and has a textured, scale-like appearance. The background shows a clear blue sky and some architectural elements. The entire scene is overlaid with a semi-transparent teal rectangle. On the left side of this rectangle, the text "Peluang Investasi Kabupaten Kotawaringin Timur" is written in a bold, red, sans-serif font.

**Peluang
Investasi
Kabupaten
Kotawaringin
Timur**



PROFIL KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Profile of Regency of East Kotawaringin

Nama Resmi <i>Official Name</i>	Kabupaten Kotawaringin Timur
Ibukota <i>Capital city</i>	Sampit
Provinsi <i>Province</i>	Kalimantan Tengah
Koordinat <i>Coordinate</i>	111°0'50" - 113°0'46" BT dan 0°23'14" - 3°32'54" LS.
Luas Wilayah <i>Area</i>	16.496 km ²
Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>	426.176 jiwa (2015}
Wilayah Administrasi <i>Administrative Region</i>	Kecamatan : 17 ; Kelurahan : 12 ; Desa : 132
Batas Wilayah <i>Borderline</i>	Sebelah utara : berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat Sebelah timur : berbatasan dengan Kabupaten Katingan Sebelah selatan : berbatasan dengan Laut Jawa Sebelah barat : berbatasan dengan Kabupaten Seruyan North side : bordering West Kalimantan Province East side : bordering Katingan Regency To the south : bordered by the Java Sea West side : bordering Seruyan Regency
Website	https://kotimkab.go.id/

Selayang Pandang Kabupaten Kotawaringin Timur

Overview of Regency of East Kotawaringin

Kotawaringin Timur adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sampit. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 16.496 km² dan berpenduduk kurang lebih sebanyak 426.176 jiwa pada tahun 2015. Bupati Kotawaringin Timur adalah Sopian Hadi. Kabupaten Kotawaringin Timur dengan luas seluruhnya 16.496 km², terdiri dari 13 kecamatan, 132 desa dan 12 kelurahan, terletak di antara 111°0'50" - 113°0'46" BT dan 0°23'14" - 3°32'54" LS, dengan batas-batas wilayah : Utara Provinsi Kalimantan Barat, Selatan Laut Jawa, Barat Kabupaten Seruyan, Timur Kabupaten Katingan.

Kabupaten yang bermotto, Habaring Hurung (Bergotong Royong) ini memiliki topografi yang bervariasi, pada ketinggian antara 0-60 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar merupakan dataran rendah yang meliputi bagian selatan sampai bagian tengah memanjang dari timur ke barat, sedangkan bagian utara merupakan dataran tinggi yang berbukit. Jenis tanah yang mendominasi wilayah ini adalah tanah jenis podsolik merah kuning, walaupun ada beberapa bagian juga ditemui jenis tanah lainnya seperti aluvial, organosol, litosol dan lain-lain. Sementara secara klimatologi, iklim di kabupaten ini merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan produksi, unsur-unsur iklim tersebut antara lain curah hujan, suhu dan kelembaban. Suhu rata-rata bulanan di Kabupaten Kotawaringin Timur diperkirakan berkisar antara 27 °C - 35 °C. Curah hujan per bulan di Sampit berkisar antara 12 mm (bulan September) hingga 790 mm (April). Bulan-bulan kering di Sampit berkisar antara Juni hingga Oktober.

Kotawaringin Timur is one of the regencies in the province of Central Kalimantan. The district capital is located in Sampit. The Regency has an area of 16,496 km² and had a population of approximately 426,176 inhabitants in 2015. The Regent of East Kotawaringin is Sopian Hadi. East Kotawaringin Regency with a total area of 16,496 km², consisting of 13 districts, 132 villages and 12 villages, located between 111 ° 0'50 " - 113 ° 0'46" East and 0 ° 23'14 " - 3 ° 32'54 "LS, with regional boundaries: North West Kalimantan Province, South Java Sea, West Seruyan Regency, East Katingan Regency.

The regency that has a motto, Habaring Hurung (Bergotong Royong) has a varied topography, at an altitude between 0-60 meters above sea level. Most of the lowlands that cover the south to the middle extends from east to west, while the north is a hilly plateau. The type of soil that dominates this area is red yellow podsollic soil, although there are also some other types of soil found such as alluvial, organosol, lithosol and others. While in climatology, the climate in this district is one of the supporters in the success of production, the climate elements include rainfall, temperature and humidity. The average monthly temperature in Kotawaringin Timur Regency is estimated to range between 27 ° C - 35 ° C. Monthly rainfall in Sampit ranges from 12 mm (September) to 790 mm (April). The dry months in Sampit range from June to October.



Sampit merupakan satu diantara kota yang paling terkenal di Provinsi Kalimantan Tengah. Selain multi kultur dengan beragam suku dan agama, Kota Sampit sebagai ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur juga merupakan daerah dengan roda perputaran perekonomian terbesar di Kalteng. Banyak perusahaan pertambangan dan perkebunan verinvestasi di kabupaten ini, bahkan kator perwakilan juga banyak di daerah ini. Mengingat selain dekat dekat Laut Jawa dengan memiliki fasilitas pelabuhan Laut, di Sampit juga terdapat Bandar Udara yang menghubungkan dengan daerah lain baik local maupun ke luar daerah seperti Jakarta. Faktor ini yang menjadi pemacu, pertumbuhan perekonomian di Sampit cukup pesat.

Kota Sampit terletak di tepi Sungai Mentaya. Dalam Bahasa Dayak Ot Danum, Sungai Mentaya itu disebut batang danum kupang bulan. Sungai Mentaya ini merupakan sungai utama yang dapat dilayari perahu bermotor, walaupun hanya 67 persen yang dapat dilayari. Hal ini disebabkan karena morfologi sungai yang sulit, endapan dan alur sungai yang tidak terpelihara, endapan gosong, serta bekas-bekas potongan kayu.

Sampit is one of the most famous cities in Central Kalimantan Province. In addition to multi-culture with a variety of tribes and religions, Sampit City as the capital of East Kotawaringin Regency is also the region with the largest economic rotation wheel in Central Kalimantan. There are many mining and verinvestment companies in this district, and there are also many representative offices in this area. Considering that besides being close to the Java Sea by having a port of the Sea, in Sampit there is also an airport that connects with other areas both locally and outside areas such as Jakarta. This factor is the trigger, economic growth in Sampit is quite rapid.

Sampit City is located on the banks of the Mentaya River. In the Dayak language of Ot Danum, the Mentaya River is called the moon dancers stem. Mentaya River is the main river that can be sailed by motorized boats, although only 67 percent can be navigated. This is due to the difficult morphology of the river, poorly maintained river banks and streams, scorched sediment, and traces of wood scraps.

POTENSI INVESTASI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Investment Potential of Regency of East Kotawaringin

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu dari 14 Kabupaten/ Kota yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, beribukota di Sampit yang terletak 111 0' 50" Bujur Timur sampai 113 0' 46" Bujur Timur dan 0 23' 14" Lintang Selatan sampai 3 32' 54" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah 16.496 km², terdiri dari 17 Kecamatan. Sebagian besar wilayah kabupaten Kotawaringin Timur merupakan dataran rendah yang meliputi bagian tengah memanjang dari Timur ke Barat. Kota Sampit sebagai ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau yaitu dengan penerbangan langsung berjarak tempuh 1 jam baik dari kota Surabaya maupun Jakarta. Dengan terdapatnya Pelabuhan laut Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur selama ini juga dikenal sebagai salah satu pintu gerbang Provinsi Kalimantan Tengah.

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sarana infrastruktur yang memadai, kemudahan aksesibilitas, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, serta kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan, sehingga membuat daerah ini menjadi daerah tujuan investasi yang menarik dan menjanjikan. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur juga telah menerapkan berbagai kebijakan yang ditunjukkan untuk menciptakan iklim investasi melalui mekanisme Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Kesemuanya itu membuat Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai daerah tujuan investasi yang layak untuk diperhitungkan.

East Kotawaringin Regency is one of the 14 regencies / cities in Central Kalimantan Province, with its capital city in Sampit located 111 0 '50 "East Longitude to 113 0' 46" East Longitude and 0 23 '14 "South Latitude to 3 32 '54' South Latitude. The total area of East Kotawaringin Regency is 16,496 km², consisting of 17 Districts. Most of the East Kotawaringin regency is a low-lying area that covers the middle part extending from East to West. Sampit City as the capital of East Kotawaringin Regency has a strategic location and is easy to reach, namely with direct flights 1 hour away from both Surabaya and Jakarta. With the presence of the Sampit seaport, East Kotawaringin Regency is also known as one of the gateways of the Central Kalimantan Province.

East Kotawaringin Regency has adequate infrastructure facilities, accessibility facilities, availability of adequate human resources, as well as potential natural resources to be developed, thus making this area an attractive and promising investment destination. The Government of East Kotawaringin Regency has also implemented various policies aimed at creating an investment climate through the One Stop Integrated Service mechanism. All of this makes East Kotawaringin Regency an investment destination that deserves to be taken into account.



Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi investasi yang cukup beragam dan masih terbuka untuk pengembangan investasi. Potensi tersebut berasal dari komoditi unggulan yang mencakup sub sektor tanaman pangan (padi, ubi kayu), perkebunan (kelapa sawit, kelapa dalam, karet), peternakan (sapi potong, ayam pedaging dan petelur), dan perikanan (perikanan darat dan laut). Kesemuanya memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi produk-produk berdayasaing tinggi yang tentunya dapat memberikan keuntungan tinggi bagi investoryang berinvestasi di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, memberikan kemudahan kepada pelaku usaha, dengan membuka layanan perizinan online di Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal. Layanan ini juga dilengkapi pengaduan online dan SMS Gateway sebagai upaya membuka diri menerima kritikan dan masukan dari masyarakat demi peningkatan pelayanan.

Kepala Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kotawaringin Timur mengatakan Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal melakukan berbagai langkah dalam penataan layanan publik, penyederhanaan prosedur pelayanan, penerapan standar pelayanan minimal, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pelayanan, serta peningkatan penerapan sistem manajemen mutu dalam pelayanan publik, termasuk manajemen penanganan pengaduan masyarakat.

East Kotawaringin Regency has quite diverse investment potential and is still open for investment development. The potential comes from superior commodities which include food crop sub-sectors (rice, cassava), plantations (oil palm, deep coconut, rubber), animal husbandry (beef cattle, broilers and laying), and fisheries (land and sea fisheries). All of them have the opportunity to be further developed into highly competitive products which can certainly provide high returns for investors who invest in East Kotawaringin Regency.

The Government of East Kotawaringin Regency, Central Kalimantan, provides convenience to businesses, by opening an online licensing service at the Licensing and Investment Services Office. This service is also complemented by online complaints and SMS Gateways as an effort to open up to receive criticism and input from the public for the sake of improving services.

Head of the Kotawaringin Timur Licensing and Investment Service Office said that the Licensing and Investment Services Office took various steps in structuring public services, simplifying service procedures, applying minimum service standards, increasing the use of information and communication technology in service management, and increasing the application of quality management systems in public services, including management of public complaints handling.



Potensi Investasi Sektor Perkebunan *Investment Potential in the Plantation Sector*

Perkebunan merupakan sub sektor dengan kontribusi terbesar yaitu sebesar 20,37 persen dalam perolehan sektor pertanian yang selama ini mendominasi pertumbuhan ekonomi domestik di Kabupaten Kotawaringin Timur. Setidaknya dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan sub sektor perkebunan menunjukkan tren yang positif tiap tahunnya. Dominasi sub sektor perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Timur menjadikan komoditi-komoditi yang ada di dalamnya menjadi komoditi unggulan dengan potensi pengembangan yang sangat menjanjikan.

Komoditi unggulan perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah komoditi karet alam dan kelapa dalam . Kedua komoditi unggulan tersebut dihasilkan mayoritas oleh area perkebunan masyarakat yang tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Untuk karet kontribusi produksi tersebar berada di wilayah Kecamatan Parenggean, Mentaya Hulu, Antang Kalang, dan Kota Besi. Total produksi karet mencapai lebih dari 30 ribu ton per tahun yang berasal dari lahan seluas ± 47 ribu hektar. Sedangkan untuk komoditi kelapa dalam pengembangannya terkonsentrasi di Wilayah Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur seperti Mentaya Hilir Selatan, Pulau Hanaut, dan Teluk Sampit. Total produksi mencapai ± 30 ribu ton per tahun dari lahan seluas

Plantation is the largest subsector with a contribution of 20.37 percent in the acquisition of the agricultural sector which has been dominating the domestic economic growth in East Kotawaringin Regency. At least in the last 5 years, the growth of the plantation sub-sector showed a positive trend every year. The dominance of the plantation sub-sector in East Kotawaringin Regency has made the commodities in it a superior commodity with very promising development potential.

Main commodity of plantation in East Kotawaringin Regency is natural rubber and deep coconut commodity. Both of these superior commodities are produced in majority by community plantation areas which are spread in several areas of East Kotawaringin Regency. For rubber, the contribution of production is spread in the districts of Parenggean, Mentaya Hulu, Antang Kalang, and Kota Besi. The total rubber production reaches more than 30 thousand tons per year coming from an area of ± 47 thousand hectares. Whereas the development of coconut commodities is concentrated in the Southern Region of East Kotawaringin Regency such as Mentaya Hilir Selatan, Hanaut Island, and Sampit Bay. Total production reaches ± 30 thousand tons per year from an area of more than 31 thousand hectares.



lebih 31 ribu hektar. Sedangkan komoditi andalan bagi sub sektor perkebunan di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah komoditi kelapa sawit.

Komoditi ini mayoritas diusahakan oleh perkebunan besar swasta (PBS) yang tersebar di beberapa wilayah khususnya di wilayah Utara seperti Kecamatan Parenggean, Mentaya Hulu, Antang Kalang, Cempaga Hulu, Bukit Santuai dan Telawang. Produksi di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur mencapai lebih dari 2 juta ton per tahun, yang berasal dari area tanam seluas 485.756 hektar. Di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur terdapat 56 PBS yang telah operasional dan 20 pabrik pengolahan CPO (Crude Palm Oil) dengan kapasitas produksi lebih dari 1.000 ton/jam.

While the mainstay commodity for plantation sub-sector in East Kotawaringin Regency is oil palm commodity.

The majority of these commodities are managed by large private plantations (PBS) which are scattered in several regions, especially in the North, such as Parenggean District, Mentaya Hulu, Antang Kalang, Cempaga Hulu, Bukit Santuai and Telawang. Production in the East Kotawaringin Regency reaches more than 2 million tons per year, which comes from a planting area of 485,756 hectares. In the East Kotawaringin Regency there are 56 operational PBSs and 20 Crude Palm Oil processing plants with a production capacity of more than 1,000 tons / hour.

Potensi Investasi Sektor Tanaman Pangan *Investment Potential of the Food Crop Sector*

Di Kabupaten Kotawaringin Timur, sub sektor tanaman pangan telah mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pertumbuhan sektor pertanian. Nilai kontribusi yang diberikan oleh sub sektor ini adalah yang terbesar kedua setelah sub sektor perkebunan. Sektor pertanian sendiri adalah sektor yang mendominasi pertumbuhan perekonomian domestik di Kabupaten Kotawaringin Timur.

Hal ini dapat dilihat bahwa lebih dari 30% PDRB Kabupaten ini berasal dari sektor pertanian. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi dan daya dukung yang cukup baik bagi pengembangan sub sektor tanaman pangan, seperti pola perekonomian masyarakat yang agraris, ketersediaan lahan yang memadai, serta dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur bagi pengembangan sub sektor ini. Padi merupakan komoditas yang paling banyak dengan luas panen produksi terbesar pada sub sektor tanaman pangan. Total produksi padi di Kabupaten Kotawaringin Timur adalah mencapai ± 35 ribu ton per tahun yang dihasilkan oleh lahan seluas lebih dari 13 ribu hektar.

In East Kotawaringin Regency, the food crops sub-sector has been able to make a significant contribution to the growth of the agricultural sector. The contribution value provided by this sub-sector is the second largest after the plantation sub-sector. The agricultural sector itself is a sector that dominates the growth of the domestic economy in East Kotawaringin Regency.

It can be seen that more than 30% of the Regency's GRDP comes from the agricultural sector. East Kotawaringin Regency has good potential and carrying capacity for the development of the food crop sub-sector, such as an agrarian economic pattern of the community, adequate land availability, and support from the East Kotawaringin Regency Government for the development of this sub-sector. Rice is the most abundant commodity with the largest production harvest area in the food crops sub-sector. The total rice production in Kotawaringin Timur Regency is ± 35 thousand tons per year produced by an area of more than 13 thousand hectares.





Wilayah pengembangan potensial atas komoditi ini tersebar di beberapa kecamatan seperti kecamatan Teluk Sampit, Mentaya Hilir Selatan, Pulau Hanaut, Mentaya Hilir Utara dan Mentaya Hulu. Dilihat dari potensi daya dukung sumber daya alam yang dimiliki komoditas padi di Kabupaten Kotawaringin Timur cukup menjanjikan untuk dikembangkan, baik melalui peningkatan kapasitas produksi maupun pengolahan pasca panen dengan dukungan teknologi dan pengelolaan yang lebih baik. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur sendiri memiliki komitmen dalam mendukung pengembangan komoditas padi, bahkan ditargetkan pada tahun 2013 telah mencapai swasembada beras dan menjadi salah satu lumbung padi bagi Provinsi Kalimantan Tengah.

Dukungan tersebut melalui program-program pencetakan sawah, fasilitas sarana dan prasarana pendukung program intensifikasi peningkatan produksi padi. Komoditi lain yang juga memberi kontribusi cukup besar bagi perkembangan sub sektor tanaman pangan adalah produksi palawija yang didominasi oleh Ubi Kayu. Dari tahun ke tahun, produksi ubi kayu memiliki tren pertumbuhan yang positif, saat ini total produksi komoditi ini mencapai lebih dari 13.000 ton per tahun dari lahan seluas lebih dari 6000 hektar. Wilayah pengembangan potensial bagi komoditi ubi kayu tersebar di sekitar wilayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Baamang, Cempaga, Cempaga Hulu, dan Mentaya Hulu. Dukungan terhadap pengembangan komoditi ini sebagai salah satu komoditi unggulan bagi sub sektor tanaman pangan juga telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur melalui program-program insentififikasi dan ekstensifikasi produksi.

Potential development areas for these commodities are spread across several districts such as Teluk Sampit, Mentaya Hilir Selatan, Hanaut Island, North Hilir Mentaya and Upstream Mentaya. Judging from the potential carrying capacity of natural resources owned by rice commodities in East Kotawaringin Regency is quite promising to be developed, both through increasing production capacity and processing post-harvest crops with the support of technology and better management. The Government of East Kotawaringin Regency itself has a commitment in supporting the development of rice commodities, even targeted in 2013 to have achieved self-sufficiency in rice and become one of the rice barns for the Province of Central Kalimantan.

The support is through paddy printing programs, facilities and infrastructure to support the intensification program of increasing rice production. Another commodity that also contributes substantially to the development of the food crops sub-sector is the production of crops dominated by cassava. From year to year, cassava production has a positive growth trend, currently the total production of this commodity reaches more than 13,000 tons per year from an area of more than 6000 hectares. Potential development areas for cassava commodities are scattered around the areas of Mentawa Baru District, Ketapang, Baamang, Cempaga, Cempaga Hulu, and Mentaya Hulu. Support for the development of this commodity as one of the leading commodities for the food crops sub-sector has also been provided by the Government of East Kotawaringin Regency through production identification and extensification programs.



Potensi Investasi Sektor Peternakan *Investment Potential of Animal Husbandry Sector*

Sub sektor peternakan memiliki peluang pengembangan yang sangat baik di Kabupaten Kotawaringin Timur. Ketersediaan lahan yang luas dengan jumlah penduduk \pm 385 ribu jiwa, masih melimpahnya sumber makanan ternak serta potensi pasar baik lokal maupun regional berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, menjadikan Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai daerah dengan prospek yang menjanjikan bagi pengembangan investasi di bidang peternakan. Untuk komoditi pemakanan jenis unggas maka pengembangan peternakan ayam baik pedaging maupun petelur masih memberikan potensi pengembangan yang cukup besar.

Hal ini dikarenakan masih terjadinya kesenjangan antara permintaan pasar dan ketersediaan produk yang cukup signifikan dimana hampir 50% kebutuhan daging ayam ditingkat lokal yang mencapai hampir 2 juta kilogram per tahun masih harus dipasok dari luar wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur. Angka ini belum lagi ditambah dengan kebutuhan pasar regional yang ada. Sedangkan pada komoditi non-unggas, Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi lahan, sumber makanan dan pasar yang sangat baik bagi pengembangan investasi sapi potong. Untuk memenuhi kebutuhan daging sapi di tingkat lokal saja, setiap tahun didatangkan lebih dari 5.500 ekor sapi potong dari luar Kabupaten

The livestock sub-sector has very good development opportunities in East Kotawaringin Regency. The availability of vast land with a population of \pm 385 thousand inhabitants, abundant sources of fodder and market potential both locally and regionally associated with rapid economic growth, making East Kotawaringin Regency an area with promising prospects for investment development in the livestock sector. For commodity use of poultry, the development of both broiler and laying chicken farms still provides considerable development potential.

This is because there is still a significant gap between market demand and product availability where almost 50% of local chicken meat needs reaching nearly 2 million kilograms per year must still be supplied from outside the East Kotawaringin Regency. This number is not yet added to the needs of the existing regional markets. While in non-avian commodities, Kotawaringin Timur Regency has very good potential for land, food sources and markets for developing beef cattle investment. To meet the needs of beef at the local level alone, every year more than 5,500 beef cattle are imported from outside Kotawaringin Timur Regency. With the average number of slaughtered cattle reaching \pm 3 thousand per year, this means

Kotawaringin Timur. Dengan jumlah sapi yang dipotong rata-rata mencapai \pm 3 ribu ekor per tahun, berarti 96% pemenuhan kebutuhan daging sapi tersebut berasal dari luar daerah. Pangsa pasar daging sapi yang ada ini belum termasuk potensi kebutuhan daging pasar regional yang memiliki kondisi serupa. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki potensi lahan yang sesuai untuk pengembangan sapi potong sekitar 2.531.158 hektar, yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan lebih dari 1 juta ekor sapi potong, khususnya bila dapat diintegrasikan dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit yang banyak terdapat di wilayah ini.

that 96% of the beef demand is from outside the region. The existing beef market share does not yet include the potential needs of regional market meats which have similar conditions. East Kotawaringin Regency has suitable land potential for beef cattle development of around 2,531,158 hectares, which can be utilized for the development of more than 1 million beef cattle, especially if it can be integrated with the presence of oil palm plantations which are widely available in this region.





Potensi Investasi Sektor Perikanan *Investment Potential of the Fisheries Sector*

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki wilayah pesisir yang merupakan daerah subur, kaya akan biodiversitas dengan produktivitas yang cukup tinggi sebagai daerah fishing ground dan nursery ground. Selain itu terdapat pula perairan laut dengan panjang pantai ± 70 km yang juga merupakan fishing ground yang cukup tinggi, serta ditunjang oleh keberadaan hutan mangrove seluas lebih dari 33 ribu hektar.

Kesemuanya itu menyediakan area pengembangan yang sangat cocok bagi pengembangan investasi di bidang perikanan baik untuk perikanan tangkap maupun budidaya. Ditambah lagi dengan potensi pasar atas hasil-hasil perikanan baik ditingkat lokal, regional bahkan nasional yang masih mengalami surplus permintaan, membuat pengembangan investasi di bidang perikanan menjadi salah satu potensi yang cukup menjanjikan.

Wilayah dengan potensi pengembangan perikanan tersebar di wilayah Selatan seperti Kecamatan teluk Sampit, Pulau Hanaut, dan Mentaya Hilir Selatan untuk perikanan laut serta di wilayah Tengah dan Utara seperti pada Kecamatan Mentaya Hilir Utara, Kota Besi, Parenggean dan Mentaya Hulu, untuk perikanan darat. Total produksi perikanan darat secara umum di Kabupaten Kotawaringin Timur tiap tahunnya mencapai ± 7.000 ton basah, sedangkan untuk perikanan laut mencapai ± 7.500 ton basah, dengan dukungan teknologi dan pengelolaan perikanan yang lebih baik, maka produksi sub sektor perikanan di Kabupaten Kotawaringin Timur masih dapat lebih ditingkatkan terlebih ditambah lagi dengan tersedianya sumber daya alam pendukung usaha di bidang ini.

East Kotawaringin Regency has a coastal area which is a fertile area, rich in biodiversity with quite high productivity as a fishing ground and nursery ground area. In addition there are also sea waters with a beach length of ± 70 km which is also a fairly high fishing ground, and is supported by the presence of a mangroves forest covering an area of more than 33 thousand hectares.

All of which provide a very suitable development area for investment development in the field of fisheries both for capture fisheries and aquaculture. Coupled with the market potential for fisheries products at the local, regional and even national levels that are still experiencing a surplus of demand, making investment development in the fisheries sector one of the promising potentials.

Areas with the potential for fisheries development are spread in the Southern region such as the Sampit bay, Hanaut Island, and South Hilaya Mentaways for marine fisheries and in the Central and North regions such as the North Mentaya Hilir District, Kota Besi, Parenggean and Mentaya Hulu, for inland fisheries. Total inland fisheries production in general in East Kotawaringin Regency each year reaches $\pm 7,000$ wet tons, while for marine fisheries it reaches $\pm 7,500$ wet tons, with the support of better fisheries technology and management, fisheries sub-sector production in East Kotawaringin Regency can still be more further enhanced by the availability of supporting natural resources for businesses in this field.

ARAH PEMBANGUNAN

Development Direction

Arah pembangunan ekonomi yang tercantum dalam Misi Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan Industri Pengolahan dengan mewujudkan agro industri di Kabupaten Kotawaringin Timur baik industri hilir maupun industri hulu.
- Mengembangkan sektor pertanian yang sesuai dengan lahan di Kotawaringin Timur.

Berdasarkan arah kebijakan RUPM Nasional, RUPM Provinsi Kalimantan Tengah 2015 - 2025, RPJM Kabupaten Kotawaringin Timur, dan Analisis LQ Kabupaten Kotawaringin Timur serta Analisis Tipology Klassen, ditetapkan:

- Sektor Prioritas 1 :
 - Industri
 - Perdagangan
 - Pariwisata
- Sektor Prioritas 2 :
 - Perkebunan
 - Pertanian
 - Peternakan
 - Perikanan Budidaya & Tangkap sungai
- Sektor Prioritas 3 :
 - Kehutanan
 - Pertambangan
 - Perikanan Laut

Dalam pengembangan penanaman modal, Kabupaten Kotawaringin Timur dibagi menjadi 3 wilayah yaitu wilayah selatan, wilayah tengah dan wilayah utara, sebagai berikut :

The direction of economic development listed in the East Kotawaringin Regency Mission is as follows:

- *Developing Processing Industry by realizing agro-industry in East Kotawaringin Regency both downstream and upstream industries.*
- *Developing an agricultural sector that is suitable for land in East Kotawaringin.*

Based on the direction of the National RUPM policy, Central Kalimantan Province RUPM 2015 - 2025, East Kotawaringin Regency RPJM, and East Kotawaringin Regency LQ Analysis and Klassen Typology Analysis, are set:

- *Priority Sector 1:*
 - *Industry*
 - *Trade*
 - *Tourism*
- *Priority Sector 2:*
 - *Plantation*
 - *Agriculture*
 - *Animal Husbandry*
 - *Aquaculture & River capture*
- *Priority Sector 3:*
 - *Forestry*
 - *Mining*
 - *Marine Fisheries*

In the development of investment, East Kotawaringin Regency is divided into 3 regions namely the southern region, the central region and the northern region, as follows:

Pembagian Wilayah Pengembangan Penanaman Modal

No	Regional	Kecamatan	Komoditi Unggulan	Komoditi Pendukung
1	Wilayah Selatan	Mentaya Hilir Selatan, Teluk Sampit, Pulau Hanaut, dan Mentaya Hilir Utara	Pariwisata dan Pertanian Tanaman Pangan	Perikanan
2	Wilayah Tengah	Mentawa Baru Ketapang, Baamang, Seranau, Kota Besi, Telawang, dan Cempaga	Perdagangan, Pariwisata dan Industri	Transportasi, Perikanan Darat Holtikultura, dan Peternakan
3	Wilayah Utara	Mentaya Hulu, Parenggean, Cempaga Hulu, Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, dan Bukit Santui	Perkebunan dan Peternakan	Pariwisata

Roadmap Penanaman Modal :

Dalam penyelenggaraan penanaman modal Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2018 - 2025 dibagi menjadi 4 fase yaitu:

1. Fase I (2018 - 2020), Pengembangan penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan.
2. Fase II (2018 - 2025), Percepatan pembangunan infrastruktur dan energi.
3. Fase III (2020 - 2025), Pengembangan industri skala besar.
4. Fase IV (2023 - 2025), Pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

Profil Kab. Kotim :

1. Penduduk :
456.409 jiwa (BPS), laju pertumbuhan 2,25% / tahun.

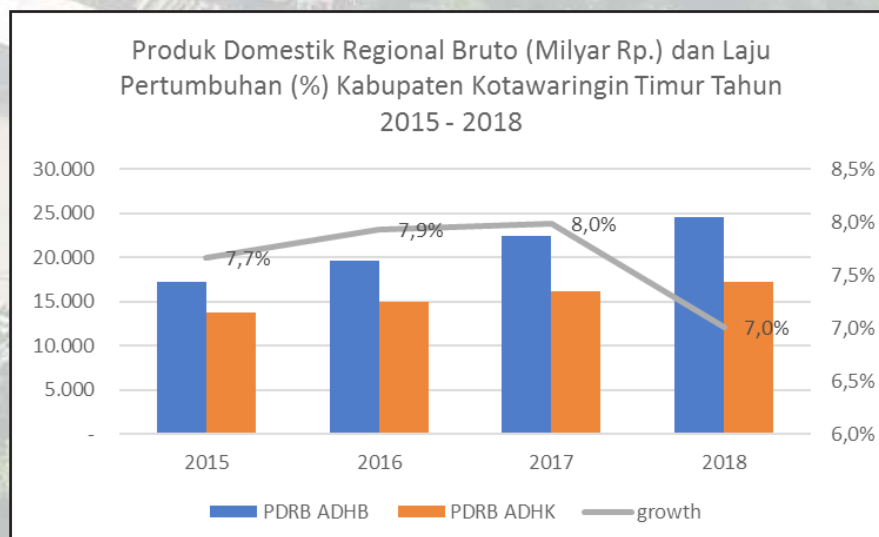
Investment Roadmap:

In the administration of investment in East Kotawaringin Regency 2018-2025 is divided into 4 phases, namely:

1. *Phase I (2018 - 2020), Development of investment which is relatively easy and produces quickly.*
2. *Phase II (2018 - 2025), Accelerating infrastructure and energy development.*
3. *Phase III (2020 - 2025), Large-scale industrial development.*
4. *Phase IV (2023 - 2025), Knowledge-based economic development.*

Profile of Kab. Kotim:

1. *Residents:*
456,409 people (BPS), a growth rate of 2.25% / year.



2. Perekonomian :

- PDRB
- Kontribusi 5 Sektor Utama Terhadap PDRB

2. *Economy:*

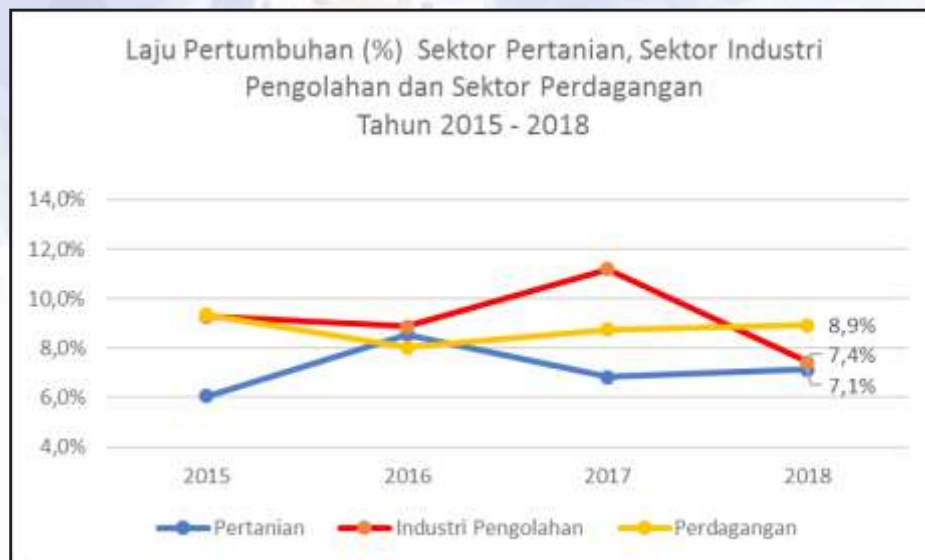
- *GRDP*
- *Contribution of 5 Main Sectors to GRDP*

Sektor	Kontribusi Sektor atas PDRB (%)			
	2015	2016	2017	2018
Pertanian	22,45	22,30	21,48	21,01
Industri Pengolahan	22,00	22,20	23,60	22,95
Konstruksi	9,85	9,65	9,45	9,60
Perdagangan	17,22	17,40	17,93	18,88
Transportasi	10,46	10,92	10,83	10,72

- Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan

- *Growth Rate of the Agriculture Sector, Manufacturing Industry Sector and Trade Sector*

Sektor	Laju Pertumbuhan (%)			
	2015	2016	2017	2018
Pertanian	6.1%	8.6%	6.8%	7.1%
Industri Pengolahan	9.3%	8.9%	11.2%	7.4%
Konstruksi	8.2%	5.1%	4.2%	5.7%
Perdagangan	9.4%	8.0%	8.7%	8.9%
Transportasi	9.3%	12.2%	9.4%	6.2%



1. PABRIK MINYAK SAWIT

Perkebunan Besar Swasta (PBS) biasanya memiliki pabrik minyak kelapa sawit untuk menampung hasil panennya untuk menghasilkan minyak sawit (crude palm oil/CPO) sebagai hasil akhir perkebunan. PBS di Kabupaten Kotawaringin Timur banyak berlokasi di Kecamatan Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu dan Telawang. Untuk perkebunan rakyat, hasil panen perkebunan berupa tandan buah segar/TBS kelapa sawit biasanya dijual ke penampung, yang selanjutnya dikirim ke PBS untuk diolah menjadi CPO. Hal ini disebabkan karena tidak mempunyai pabrik untuk mengolahnya, sehingga terbuka peluang untuk menampung dan mengolahnya menjadi minyak sawit dalam skala UMKM. Perkebunan sawit rakyat di Kabupaten Kotawaringin Timur tercatat seluas 24.894 Ha.

Pendirian pabrik minyak sawit dengan kapasitas produksi 10 ton CPO per-hari akan membutuhkan bahan baku sebesar 50 ton buah sawit segar per-hari yang dapat dipenuhi oleh perkebunan rakyat seluas 2.000 Ha - 3.000 Ha. Pendirian beberapa pabrik skala kecil untuk menampung hasil perkebunan rakyat akan dapat memperkecil ketergantungan petani kecil kepada perusahaan besar.



1. OIL PALM OIL FACTORY

Private Large Plantations (PBS) usually have a palm oil mill to collect their crops to produce crude palm oil (CPO) as the final product of the plantation. PBS in East Kotawaringin Regency are mostly located in Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu and Telawang Districts. For community plantations, plantation crops in the form of oil palm fresh fruit bunches / FFB are usually sold to containers, which are then sent to PBS to be processed into CPO. This is due to not having a factory to process it, so that there are opportunities to accommodate and process it into palm oil on an MSME scale. Smallholder oil palm plantations in East Kotawaringin Regency are recorded at 24,894 hectares.

The establishment of a palm oil mill with a production capacity of 10 tons of CPO per day will require raw materials of 50 tons of fresh palm fruit per day which can be fulfilled by community plantations of 2,000 Ha - 3,000 Ha. The establishment of several small-scale factories to accommodate the results of smallholder plantations will be able to reduce the dependence of small farmers to large companies.



- a. Lokasi :
- Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Kotawaringin Timur
 - Kecamatan : Antang Kalang, Tualan Hulu, Telaga Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu dan Telawang

- b. Analisis Kelayakan Investasi :
- Kapasitas: 10 ton CPO/hari (+ 2,5 ton PKO/hari)
- Nilai Investasi : Rp. 6.783 Juta
- Indikator Kelayakan :
- NPV (i = 12%) : + Rp. 1,718 Juta
- IRR : 18,4%
- PBT : 4,5 tahun

- a. Location:
- Province: Central Kalimantan
 - Regency: East Kotawaringin
 - Districts: Antang Kalang, Tualan Hulu, Telang Antang, Bukit Santuai, Parenggean, Cempaga Hulu and Telawang

- b. Investment Feasibility Analysis:
- Capacity: 10 tons of CPO / day (+ 2.5 tons of PKO / day)
- Investment Value: Rp. 6,783 Million
- Feasibility Indicator:
- NPV (i = 12%): + Rp. 1,718 Million
- IRR: 18.4%
- PBT: 4.5 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

- Untuk wilayah propinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017 diperkirakan luas area perkebunan kelapa sawit 1,36 juta Ha dengan produksi 4,26 juta ton.
- Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki kebun kelapa sawit terluas di Kalimantan Tengah, yaitu 551.000 Ha dengan produksi 1.843.630 ton CPO.

- For the province of Central Kalimantan in 2017 it is estimated that the area of oil palm plantations is 1.36 million hectares with a production of 4.26 million tons.
- East Kotawaringin Regency has the largest oil palm plantation in Central Kalimantan, which is 551,000 Ha with a production of 1,843,630 tons of CPO.





- Produksi minyak goreng sawit nasional 14 juta ton, sedangkan konsumsi nasional sebesar 5,1 juta ton (sumber : www.infosawit.com, 6 okt 2019)
- Konsumsi per-kapita 9,11 kg/th (sumber : epublikasi.setjen.pertanian.go.id)
- *National palm cooking oil production is 14 million tons, while national consumption is 5.1 million tons (source: www.infosawit.com, 6 oct 2019)*
- *Per capita consumption 9,11 kg / year (source: epublikasi.setjen.pertanian.go.id)*

a. Lokasi :

- Provinsi : Kalimantan Tengah
- Kabupaten : Kotawaringin Timur
- Kecamatan : Mentaya Hilir Utara

a. Location:

- Province: Central Kalimantan
- Regency: East Kotawaringin
- District: Mentaya Hilir Utara

b. Analisis Kelayakan Investasi

Kapasitas : 30.000 ton/th
 Produk : 30.000 ton minyak goreng (olein)
 8.000 ton stearin

Nilai Investasi: Rp. 52.941.000.000

Terdiri atas :

- Mesin dan peralatan utama
- Mesin dan peralatan pembantu
- Peralatan kantor dan kendaraan
- Bangunan utama
- Bangunan penunjang
- Modal kerja

b. Investment Feasibility Analysis

Capacity: 30,000 tons / year
 Product: 30,000 tons of cooking oil (olein)
 8,000 tons of stearin

Investment Value: Rp. 52,941,000,000

Consists of :

- Main machinery and equipment
- Auxiliary machinery and equipment
- Office equipment and vehicles
- Main building
- Supporting buildings
- Working capital

Indikator Kelayakan :

IRR : 24,8%

NPV (i = 12%) : + Rp. 30.321.000.000

PBT : 3,7 tahun

Feasibility Indicator:

IRR: 24.8%

NPV (i = 12%): + Rp. 30.321.000.000

PBT: 3.7 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

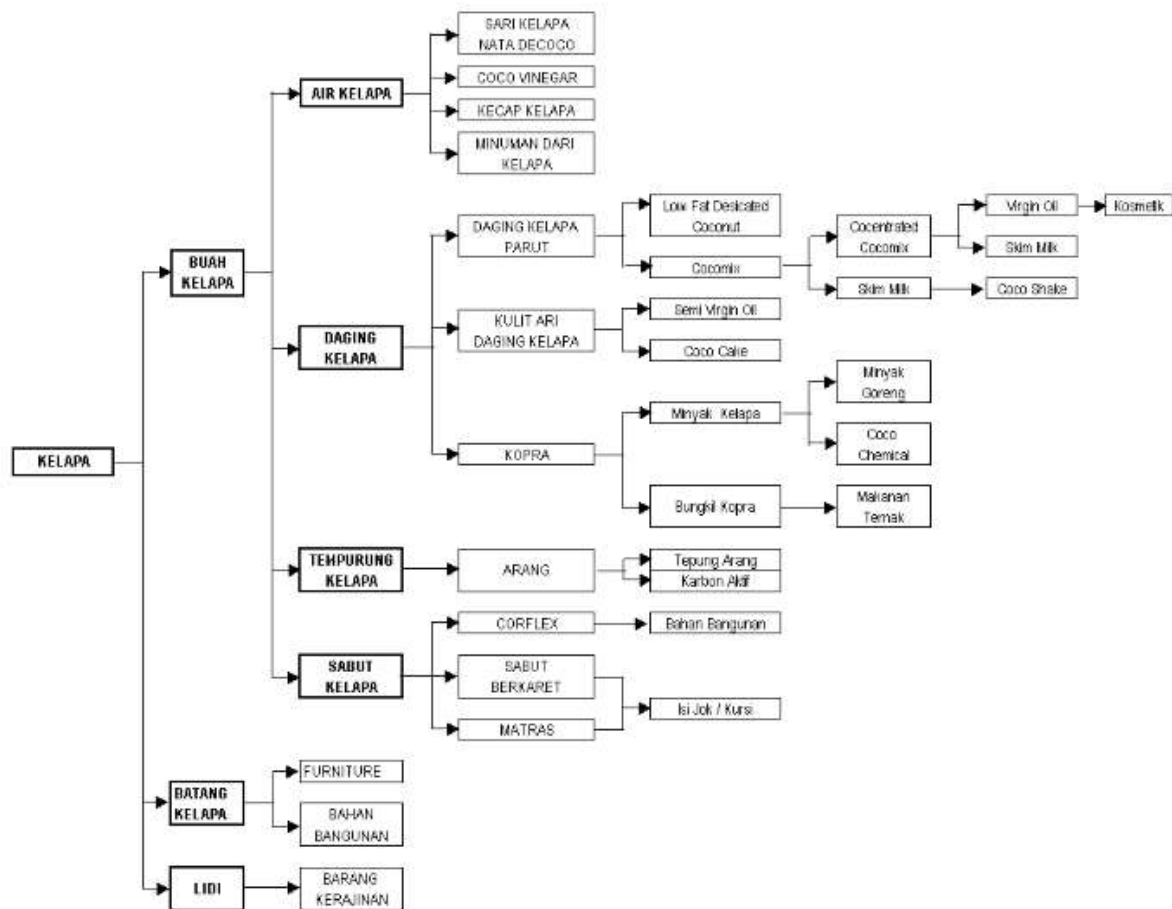


3. INDUSTRI PENGOLAHAN KELAPA DALAM

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki lahan perkebunan kelapa dalam seluas 12.381,24 Ha dengan produksi kopra 4.317,56 ton per-tahun, namun belum memiliki industri hilir kelapa. Kopra ataupun buah kelapa segar hasil perkebunan selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, lebih banyak dikirim keluar wilayah. Peluang mendirikan usaha berbasis komoditas kelapa sangat terbuka, selain buah kelapa banyak dari komponen buah kelapa yang belum dimanfaatkan. Peluang usaha berbasis kelapa antara lain adalah minyak kelapa, sabut kelapa dan arang aktif dari batok kelapa (lihat gambar Pohon Industri Kelapa).

3. COCONUT PROCESSING INDUSTRY IN

East Kotawaringin Regency has 12,381.24 hectares of coconut plantations with copra production 4,317.56 tons per year, but does not yet have a downstream coconut industry. Copra or fresh coconuts from plantations in addition to meeting the needs of the local community, more are sent outside the region. Opportunities to establish a coconut commodity-based business are very open, in addition to coconut, many of the components of coconut fruit are not yet utilized. Coconut-based business opportunities include coconut oil, coconut fiber and activated charcoal from coconut shells (see picture of Coconut Industry Tree).



- a. Lokasi :
- Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Kotawaringin Timur
 - Kecamatan : Mentaya Hilir Selatan

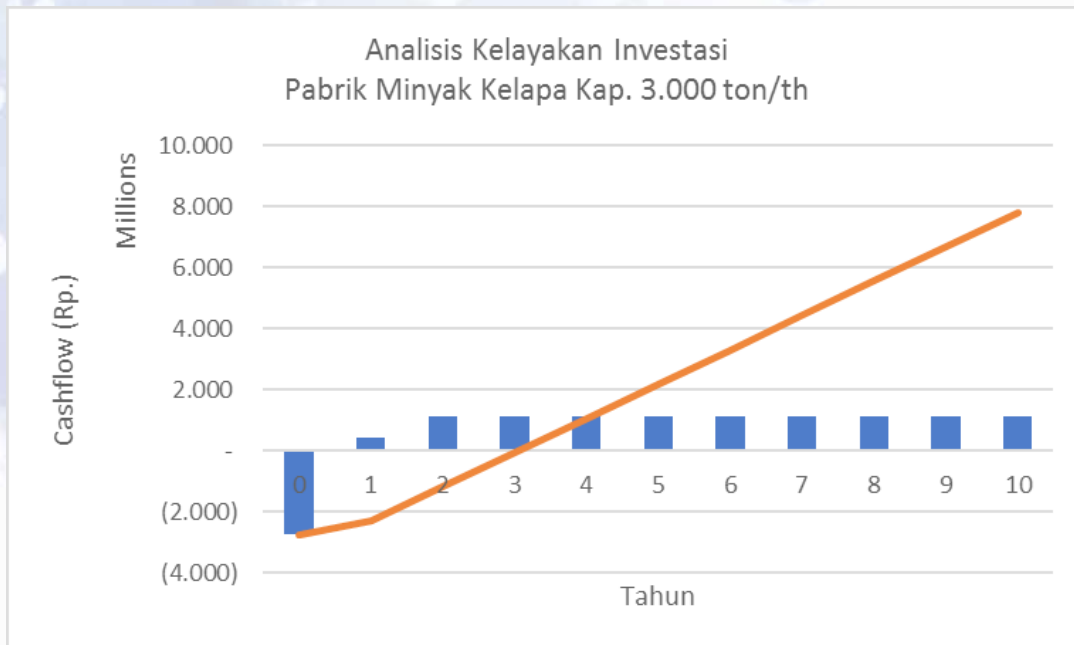
- a. *Location:*
- *Province: Central Kalimantan*
 - *Regency: East Kotawaringin*
 - *District: Mentaya Hilir Selatan*

- b. Analisis Kelayakan Investasi
 Kapasitas : 3.000 ton/th
 Produk : 3.000 ton minyak kelapa
 Nilai Investasi : Rp. 2.745.000.000
 Terdiri atas :
- Mesin dan peralatan utama
 - Mesin dan peralatan pembantu
 - Bangunan utama
 - Bangunan penunjang

- b. *Investment Feasibility Analysis*
Capacity: 3,000 tons / year
Product: 3,000 tons of coconut oil
Investment Value: Rp. 2,745,000,000
Consists of :
- *Main machinery and equipment*
 - *Auxiliary machinery and equipment*
 - *Main building*
 - *Supporting buildings*

Indikator Kelayakan :

Eligibility Indicator:



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

4. PERHOTELAN

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki peluang investasi yang cukup banyak dan menarik seiring dengan perkembangan daerah. Lalu lintas orang dalam rangka mengurus bisnisnya ataupun berwisata akan membutuhkan akomodasi yang mencukupi dengan kondisi baik. Pada tahun 2017, di Kabupaten Kotawaringin Timur tercatat memiliki 68 buah penginapan/hotel dengan tingkat okupansi sekitar 40% untuk melayani wisatawan yang berkunjung sebanyak 126.615 (lihat gambar di bawah). Peluang usaha perhotelan masih sangat terbuka dan siap bersaing memberikan pelayanan terbaiknya.

4. HOSPITALITY

East Kotawaringin Regency has quite a number of attractive investment opportunities along with regional development. People traffic in order to take care of their business or travel will require adequate accommodation with good conditions. In 2017, in Kotawaringin Timur Regency, there were 68 inns / hotels with an occupancy rate of around 40% to serve 126,615 tourists (see the picture below). Hospitality business opportunities are still very open and ready to compete to provide the best service.



- a. Lokasi :
- Provinsi : Kalimantan Tengah
 - Kabupaten : Kotawaringin Timur
 - Kecamatan : Teluk Sampit

- a. Location:
- Province: Central Kalimantan
 - Regency: East Kotawaringin
 - District: Sampit Bay

- b. Analisis Kelayakan Investasi
 Kapasitas : 100 kamar
 Nilai Investasi : Rp. 19.320.000.000

- b. Investment Feasibility Analysis
 Capacity: 100 rooms
 Investment Value: Rp. 19.32 million

Indikator Kelayakan :

IRR : 18,9%

NPV (i = 12%) : + Rp. 5.455.000.000

PBT : 4,4 tahun

Eligibility Indicator:

IRR: 18.9%

NPV (i = 12%): + Rp. 5,455,000,000

PBT: 4.4 years



Kesimpulan : Investasi LAYAK secara finansial

Conclusion: FEASIBLE

Data terkait dengan daftar potensi dan peluang investasi yang masih perlu digali namun menjadi pilihan kabupaten.

Related data to a list of investment potentials and opportunities that still need to be explored but are selected by districts.

No.	Nama Potensi	Lokasi
1	Perkebunan	Wilayah Utara
2	Tanaman Pertanian	Wilayah Selatan
3	Tanaman Holtikultura	Wilayah Tengah
4	Perdagangan Kelapa Sawit	Kab. Kotawaringin Timur
5	Waralaba	Kota Sampit
6	Perikanan Tambak	Wilayah Selatan
7	Penggemukan Sapi Potong	Wilayah Utara
8	Agrowisata	Kota Sampit
9	Industri Kerajinan Rotan	Wilayah Selatan
10	Industri Kerajinan Kayu	Wilayah Tengah



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Tjilik Riwut KM. 5,5 , Palangkaraya
Kalimantan Tengah 73112

Telp. (0536) 3231414 / Fax. (0536) 3231454 / Email: dpmptsp@kalteng.go.id

